
BIMBINGAN KARIR MODEL KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR MAHASISWA

(Study Pada UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan Unimal)

Syamsuddin, S.Pd., M.Pd¹ dan Risna Dewi, S.Sos., MSP²

^{1 & 2.} Dosen program Studi Administrasi Publik
email: syamsuddin@unimal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan *tracer study* yang dilakukan oleh Central Development Center (CDC) tahun 2018. Berdasarkan *tracer study* tersebut menunjukkan bahwa kekurangan alumni yang memperoleh pekerjaan artinya kurangnya pengguna/user memakai alumni Unimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan diperlukan kompetisi global yang membutuhkan mental dan skill yang memiliki keunggulan untuk mahasiswa agar mampu bersaing. Strategi mempersiapkan skill melalui pengelolaan perilaku yang baik, menaikkan kompetensi diri dan memiliki semangat literasi melalui dengan jalur pendidikan dan konsep diri melalui pengalaman bekerjasama lintas generasi/lintas disiplin ilmu. Tujuan penelitian ini adalah terbentuknya model bimbingan karir kolaboratif untuk memantapkan kematangan karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menghasilkan : (1) Gambaran Kematangan Karir mahasiswa Unimal setelah diberikan bimbingan karir kolaboratif, berada pada kategori matang; (2) Efektivitas bimbingan karir kolaboatif untuk memantapkan kematangan karir mahasiswa, (3) Model bimbingan karir kolaboatif untuk memantapkan kematangan karir mahasiswa. Kesimpulan penelitian adalah kematangan karir mahasiswa berada pada kategori matang, berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan model layanan bimbingan karir kolaboratif untuk memantapkan kematangan karir mahasiswa.

Kata Kunci: bimbingan karir, model kolaboratif, dan kematangan karir

Pendahuluan

Universitas Malikussaleh merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di propinsi Aceh. Perguruan ini telah menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan mampu meluluskan mahasiswa rata-rata 4,7 tahun. Dengan tingkat rata-rata kelulusan yang demikian sehingga masa tunggu kelulusan tersebut sudah memnuhi standar yang mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang ditetapkan oleh pemerintah. Mengacu kepada regulasi tersebut menunjukkan bahwa Universitas Malikussaleh telah mampu menjalankan tugasnya sebagai agent of change dalam dunia pendiddikan. Tentunya, dalam mentrafer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentunya Universitas Malikussaleh telah

melakukan dengan sistematis baik di dalam kelas, memberikan bimbingan baik melalui seminar maupun sosialisasi, serta melakukan kuliah dilapangan berupa Kuliah Kerja Nyata. Dengan demikian, Universitas Malikussaleh dapat berfungsi sebagai tempat untuk mempersiapkan mahasiswa yang berpotensi atau professional terhadap background ilmu pengetahuannya. Sehingga mereka telah miliki bekal untuk bersaing dalam dunia kerja sehingga mempertemukan dengan pengguna atau user. Dalam mempersiapkan mahasiswa dapat digunakan oleh user, Universitas Malikussaleh mendirikan Central Development Carier (CDC) yang berperan sebagai tempat bimbingan mahasiswa dan alumni untuk mendapat pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, setelah mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki kompetensi yang baik terhadap konsentrasi keilmuan mereka, namun fenomena menunjukkan bahwa pengguna alumni yang masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil tracer studi tahun 2018 yang dilaksanakan Career Development Center (CDC). Berdasarkan hasil tracer study yang telah dilakukan oleh Central Development Center tersebut menunjukkan kekurangan alumni yang memperoleh pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memberikan pesan kepada kita bahwa kompetisi global membutuhkan mental dan skill yang memiliki keunggulan agar mampu bersaing (competitive advantage). Strategi mempersiapkan skill yang paling mudah melalui pengelolaan perilaku yang baik (behavioral attitude), menaikan kompetensi diri dan memiliki semangat literasi. Bekal persiapan diri tersebut dapat dilalui dengan jalur pendidikan (long life education) dan konsep diri melalui pengalaman bekerjasama lintas generasi/lintas disiplin ilmu (experience is the best teacher). Penguatan sumber daya manusia UNIMAL perlu dilakukan agar lulusan lebih siap secara akademik, pengetahuan, ketrampilan, performance, karakter dan profesionalisme menghadapi era industri 4.0. Dengan demikian, mewujudkan hal tersebut, Universitas Malikussaleh mendirikan UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (UPT.BK dengan Keputusan Rektor Nomor : 583/UN45/KP/2019 merupakan penggabungan Pusat Bimbingan dan Konseling dengan Career Development Center (CDC). Dengan mendirikan pusat bimbingan karir tersebut maka masalah kekurangan alumni yang harus diperbaiki meliputi Softskill, Bahasa, Karakter dan Penampilan diri.

Dalam upaya memberikan bimbingan karir melalui Pusat Bimbingan Karir dan Kewirausahaan kepada mahasiswa yang meliputi softskill, bahasa dan karakter penampilan diri yaitu melalui beberapa pendekatan ataupun melibatkan peran Badan Usaha Milik Negara dan peran Alumni. Dengan demikian, dalam mengkolaborasi peran UPT, BUMN, serta alumni maka penelitian ini merumuskan Model Kolaboratif Bimbingan Karir Universitas Malikussaleh dalam Meningkatkan softskill, bahasa, karakter dan penampilan diri Mahasiswa. Melalui Model bimbingan kolaboratif ini mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kematangan karir mereka meliputi softskill, bahasa, dan karakter dan

penampilan diri. Adapun sebagai rumusan dari Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan dibutuhkannya layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi oleh mahasiswa untuk memantapkan kematangan karirnya di masa depan, tetapi layanan yang telah dilakukan belum diterima alumni oleh pengguna atau user. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran peningkatan softskill, bahasa, serta karakter dan penampilan diri mahasiswa

Rumusan Masalah:

Bagaimana model kolaboratif dalam meningkatkan kematangan karir mahasiswa Universitas Malikussaleh

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. secara metodologis Metode Kualitatif digunakan untuk memahami interaksi sosial serta dengan metode wawancara mendalam, maka diharapkan ditemukan pola-pola hubungan yang berkembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan (Sugiyono, 2011:28).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal bimbingan karir dan konseling adanya bimbingan karir. Berikut dapat dilihat pengertian bimbingan karir menurut para ahli. Menurut Winkel (2005:114) bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam menghadapi lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap maemangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Lebih lanjut, kolaboratif

merupakan bentuk kerjasama dan interaksi beberapa elemen maupun individu terkait. Sebagaimana dalam kamus Heritage Amereka (2000), kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha pengembangan pemikiran. Gray (1989) menggambarkan bahwa kolaborasi sebagai suatu proses berpikir dimana pihak yang terlibat memandang aspek-aspek perbedaan dari suatu masalah serta menemukan solusi dari perbedaan tersebut dan keterbatasan pandangan mereka terhadap apa yang dapat dilakukan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa kolaborasi adalah bentuk bekerjasama dalam menggabungkan pemikiran secara berkesinambungan yang meliputi pertukaran pandangan ide atau ide yang memberikan perspektif kepada seluruh kolaborator.

Penelitian yang dilakukan Brabeck, Walsh & Latta (Dollarhide & Saginak, 2012:163) menunjukkan bahwa dengan adanya kolaborasi antar kelompok (seperti sekolah, universitas, masyarakat dan instansi terkait) dapat memberikan dampak yang positif terhadap motivasi akademik dan pengalaman mahasiswa. Kesuksesan mahasiswa dalam pengambilan keputusan karirnya tidak terlepas dari peran dosen, masyarakat maupun instansi. Penelitian yang dilakukan oleh Bryan (Young, 2013:2) memberikan makna bahwa proses kolaborasi yang dilakukan oleh konselor dengan berbagai pihak lain (instansi terkait, alumni) memberikan dampak pada tingginya motivasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kolaborasi dengan berbagai pihak (termasuk dengan orang tua) penting dilakukan oleh dosen melalui UPT agar tercapainya tujuan pelayanan bimbingan dan konseling menuju perkembangan mahasiswa yang mandiri dan optimal dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, dalam penelitian penelitian kolaboratif dapat meningkatkan softskill, bahasa, karakter dan penampilan diri. Adapun dalam artikel Fatimah Khoiraton Hisaan (2018) mengatakan bahwa *Soft skill* adalah istilah sosiologis yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, keterampilan sosial, komunikasi, berbahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan oranglain. Soft skill menyangkut tentang kepribadian seseorang yang dapat meningkatkan interaksi antar individu, kinerja pekerjaan dan prospek dalam

berkarir. Soft Skill juga dapat diartikan keterampilan yang tidak dapat dinilai dan dilihat secara langsung. contoh soft skills yaitu (1). Komunikasi, ; (2) Team work (Kerja Tim),; (3) Manajemen waktu, (4) Manajemen diri,; (5) Berfikir kritis,; (6) Profesionalisme. Berkaitan dengan hal tersebut berikut dapat digambarkan di beberapa contoh softskill. Berkaitan softskill komunikasi, dimana cara berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki. Jika tidak ada kemampuan dalam berkomunikasi. Dengan komunikasi yang baik dan benar akan diketahui apa yang anda inginkan, apa yang konsumen anda butuhkan, apa yang perusahaan anda inginkan. Dan pemasaran produk anda pun akan semakin mudah. Selanjutnya, manajemen diri berbekal soft skill manajemen diri ini akan membawa seseorang untuk mengendalikan emosi diri. Seorang harus mengenali dan mengendalikan emosinya. Sebagai contoh cara memotivasi diri agar terus semangat menjalani bisnis. Bagaimana ketika perusahaan mengalami penurunan dan harus segera mengambil keputusan. Soft skill manajemen diri ini sangat penting dimiliki. Team Work merupakan tim kerja dimana peran satu dengan peran yang lainnya saling melengkapi. Soft skill kerja tim ini akan melatih diri untuk terbiasa bekerjasama, tidak membebani suatu pekerjaan pada diri sendiri atau satu orang saja. Bagaimana agar setiap orang memiliki beban atau tugas yang sebanding dengan kemampuannya masing – masing untuk mencapai tujuan yang sama.

Dengan demikian, kegiatan kolaboratif yang melibatkan peran Badan Usaha Milik Negara serta Peran Alumni Dengan latar belakang Nawa Cita Presiden, Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Komitment Forum Human Capital Indonesia untuk berkontribusi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melahirkan Program yang dapat memberikan Pengayaan wawasan dan keterampilan untuk mempersiapkan dan menciptakan SDM Indonesia yang unggul terutama dalam menghadapi persaingan global yaitu Program Magang Mahasiswa Bersertifikat. Harapan kedepannya adalah link & match kurikulum pendidikan di Universitas khususnya Universitas Malikussaleh dapat selaras dengan kebutuhan kompetensi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selanjutnya keterlibatan masyarakat (alumni) dapat memberikan dampak yang

positif terhadap motivasi akademik dan pengalaman mereka kepada mahasiswa. Keterlibatan alumni dalam bimbingan karir ini disebabkan Universitas Malikussaleh memiliki alumni pada birokrasi, pengusaha, serta pegiat sosial. Keterlibatan alumni dalam model kolaboratif ini adalah melalui seminar yang melibatkan mereka sebagai pemateri sehingga dengan keadaan tersebut mereka dapat berperan secara langsung menumbuhkan potensi diri mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sebagai salah satu langkah yang dilakukan oleh Universitas Malikussaleh dalam menumbuhkan kematangan karir mahasiswa mengkolaborasikan peran Unit Bimbingan Karir dan Kewirausahaan, Badan Usaha Milik Negara serta peran Alumni. Melalui kolaboratif ini mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kematangan karir mereka meliputi softskill, bahasa, serta karakter dan penampilan diri.

Upaya Universitas Malikussaleh melalui UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan memperbaiki softskill, bahasa, serta karakter dan penampilan diri mahasiswa adalah memberikan sosialisasi, seminar. Melalui upaya ini UPT berkolaborasi dengan para alumni, diantaranya adalah melalui UPT Bimbingan Karir Universitas Malikussaleh Berikan Motivasi Bagi mahasiswa oleh Motivator Lailan F Saidina pada seminar Motivasi di aula Cut Meutia Unimal 06 Oktober 2019. Seminar mahasiswa ini diikuti lebih dari 150 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi yang ada di Unimal. Motivator yang didatangkan untuk kegiatan ini berasal dari Tandaseru Consulting yakni Lailan F Saidina yang juga merupakan alumni Unimal.

Dalam salah satu sesi materinya Lailan memotivasi peserta untuk mengeluarkan potensi yang ada dalam diri sehingga bisa memiliki ide dan menciptakan hal-hal inovasi sehingga bisa beradaptasi dengan era revolusi industri 4.0.

Selanjutnya, upaya melalui kolaborasi dengan Badan Usaha Milik Negara adalah melalui Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) mahasiswa Universitas Malikussaleh mengikuti program ini dan saat ini sedang magang di beberapa BUMN, seperti PT PIM dan PTPN. Program yang difasilitasi ini merupakan kerjasama antara Kementerian BUMN dan Kemenristekdikti yang ditawarkan bagi mahasiswa di

seluruh Indonesia untuk bisa mengikuti program ini. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala UPT Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK) Universitas Malikussaleh, Dr Sulaiman ketika membuka Seminar Motivasi, Sabtu (5/10) di Aula Cut Meutia Kampus Unimal Bukit Indah. Sulaiman juga menyampaikan bahwa pada tahun 2020 akan ada 20000 posisi yang disediakan bagi mahasiswa untuk mengikuti magang pada BUMN yang ada di Indonesia. Untuk mempersiapkan mahasiswa Unimal agar mempunyai prestasi dan mampu bersaing dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lainnya, UPT BKK Unimal melaksanakan Seminar Motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan berkarya inovatif.

Dalam memperbaiki bimbingan karir untuk mahasiswa Unimal berupaya tingkatan jumlah mahasiswa magang bersertifikat, UPT Bimbingan Karir Undang Ormawa, Unit Pelaksana Teknis Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (UPT BKK) Universitas Malikussaleh mengundang organisasi mahasiswa (ormawa) di lingkungan Unimal untuk melakukan sosialisasi Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Pertemuan bertajuk Rapat Koordinasi (Rakor) ini dilaksanakan di Aula Meurah Silue Kampus Lancang Garam Lhokseumawe, Rabu (18/9). Tujuan dilaksanakannya Rakor ini adalah untuk menyampaikan kepada ormawa tentang sudah adanya Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) di Unimal, ujar Dr Sulaiman yang merupakan Kepala UPT BKK Unimal. UPT BKK ini sebagai *Person in Charge* (PIC) program mahasiswa bersertifikat BUMN di Universitas Malikussaleh. Dalam setahun dilaksanakan sebanyak 2 periode (*batch*) yaitu *batch* pertama pada bulan januari sampai Juni dan *batch* kedua pada bulan Juli sampai Desember. Mahasiswa yang dianggap memenuhi syarat nantinya akan diberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan yang meliputi soft skill dan budaya kerja di BUMN agar mampu bersaing dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain di Indonesia.

Upaya bimbingan karir terhadap mahasiswa melalui pelatihan sebelum terjun dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat . Dalam pogram ini mahasiswa di magang di sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara untuk mendapatkan pengetahuan baru, memperluas jaringan, dan membuka kesempatan karier. Melaui pogram ini mahasiswa

memiliki keterampilan yang kompeten, sebab di saat sama, mahasiswa dari berbagai universitas di seluruh Indonesia juga mendapatkan kesempatan sama. Untuk mendapatkan kompetensi untuk lebih bisa diandalkan unggul dalam persaingan. Pelatihan pada program ini mengundang pemateri dari BUMN seperti PT Pupuk Iskandar Muda dan Perusahaan Listrik Negara. Pihak Bina Karier dan Kewirausahaan juga mengundang profesional baik dari kalangan swasta maupun dari perguruan tinggi yang memiliki pengalaman profesional dalam bidangnya. Narasumber menyampaikan materi berbeda seperti kepemimpinan, manajemen konflik dalam perusahaan, budaya dan etika profesi, dan sebagainya. Narasumber dari PLN adalah Alibasyah Ibrahim yang merupakan pegawai teladan PLN Aceh. Dari PT PIM ada Edi Haryadi Hasan MSM yang menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan (Kapusdiklat). Sedangkan Azhari A Gani ST, Vice President Vinca Rosea yang juga alumni Unimal. Dalam pelatihan tersebut, para mahasiswa menggambarkan kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta impian yang akan mereka wujudkan dalam lima tahun mendatang. Mereka juga menggambarkan tokoh serta buku yang telah menginspirasi mereka selama ini. Dari penggambaran tersebut, terlihat mahasiswa memiliki visi yang tepat untuk membangun karier di masa mendatang. mahasiswa langsung menggambarkan dengan detail perusahaan BUMN tempatnya berkarier serta penghasilan yang diharapkan akan ia dapatkan. menggambarkan target nilai kesejahteraan yang akan diperoleh lima tahun mendatang.

Berdasarkan beberapa pandangan dari beberapa nara sumber dari bimbingan tersebut telah menunjukkan prestasi yang gemilang untuk mahasiswa. Sebagaimana dikatakan oleh kepala UPT. Bimbingan karir dan kewirausahaan Universitas Malikussaleh bahwa sebagai prestasi awal dari bimbingan tersebut mahasiswa dapat menumbuhkan potensi diri dengan satu tekad yaitu kita sama tidak ada beda. Selanjutnya mereka juga telah memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Milik Negara, sehingga mereka lebih berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan. Sulaiman menambahkan berkat model kolaborasi ini menunjukkan optimisme yang besar dari mahasiswa karena mereka memiliki yang sangat baik, sehingga melalui prestasi yang gemilang ini beberapa diantara mahasiswa

yang mengikuti bimbingan ditarik langsung oleh narasumber atau user dipekerjakan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana user bekerja. Berdasarkan gambaran tersebut menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan softskill, bahasa, karakter dan penempilan diri telah membawa peningkatan bagi mahasiswa. Selanjutnya, berkaitan dengan efektivitas bimbingan yang berlangsung pada bimbingan kolaborasi tersebut sangat efektif dan juga model bimbingan kolaboratif ini dapat meningkatkan karir mahasiswa.

Kesimpulan

Bimbingan karir merupakan usaha mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Adapun dalam menghadapi hal tersebut dapat mengkolaborasikan bimbingan karir. Kolaborasi dapat dilakukan seperti sekolah, universitas, masyarakat dan instansi terkait dapat memberikan dampak yang positif terhadap motivasi akademik dan pengalaman mahasiswa khususnya mahasiswa universitas Malikussale. Kolaborasi bimbingan ini merupakan proses berpikir antara pihak terlibat memandang aspek perbedaan dapat menemukan solusi. Dengan kondisi tersebut dapat menggabungkan ide-ide yang memberikan perspektif kepada kolaborator. Sebagai simpulan Kesimpulan hasil studi proses model bimbingan karir kolaboratif untuk memperbaiki softskill, bahasa, dan karakter dan penampakan diri mahasiswa dipaparkan sebagai berikut. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan bimbingan karir kolaboratif khususnya kepada mahasiswa magang mereka mendapatkan sertifikat dari BUMN, ada juga yang diterima pada instansi tersebut. (2) Secara keseluruhan bimbingan karir sudah efektif, dimana mahasiswa menunjukkan tingkat kematangan yang tinggi. Pada aspek sikap, indikator orientasi dan kompromi, menunjukkan kematangan yang tinggi. Secara kerelaan mahasiswa untuk menerima usulan/saran dari pihak lain. Hal ini dapat berarti bahwa penguasaan kompetensi pemecahan masalah sangatlah tinggi, mahasiswa sudah dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi dalam pekerjaannya. (3). Secara umum diperoleh bukti empirik bahwa model bimbingan karir efektif untuk untuk mengembangkan kematangan karir mahasiswa. Dengan kata lain hasil uji coba model

menunjukkan bahwa ditinjau secara keseluruhan baik pada setiap aspek maupun indikator-indikatornya cenderung mengalami perubahan tingkat kematangan yang lebih berarti (signifikan) setelah menggunakan bimbingan karir. Model bimbingan karir kolaboratif ini, dapat memberikan kontribusi sebagai pendekatan yang efektif untuk mengembangkan kematangan karir mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rifqy Ash Shiddiqy, 2017 Model Bimbingan Karir Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.ed
- Fathimah Khoirotun Hisaan (2018) Pentingnya Soft Skill dalam Berbisnis Redaksi-Feature & Artikel, 27Juli 2018 oleh Redaksi.
- <http://rasa-stroberi.blogspot.com/2012/06/pengertian-bimbingan-karier-bk-sekolah.html>
- <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/tujuan-bimbingan-karir-dan-konseling.html>
- Unimal News| Lhokseumawe (06 Oktober 2019) Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) sudah memasuki batch II
- Unimal News|Lhokseumawe (18 September 2019) PMMB kepada Organisasi Mahasiswa (ormawa)
- Unimal Unews| Lhokseumawe – (13 April 2019) Sosialisasi dan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dalam Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia
- Winkel, W.S. (1997) Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Jakarta: Grasindo